
PENGOLAHAN DATA NILAI MENJADI DATA ASESSMEN SI KSK-ONLINE DI POLITEKNIK PIKSI GANESHA BANDUNG

Muhammad Sovyan¹, Andini Kusdiantini², Veny Usviany³

¹Program Studi Teknik Informatika Komputer, ²Program Studi Analisis Kesehatan

³Program Studi Farmasi

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹muhammadsovyanyan36@gmail.com, ²andini.oktsmile@gmail.com,

³venyusviany@gmail.com

ABSTRACT

The Piksi Ganesha Polytechnic Management Information System (SIM) is a platform specifically designed to meet the information needs of three parties involved in professional situations, namely teachers, students and administrators. This summary aims to provide an overview of how MIS meets the information needs of these three groups. For teachers, SIM Piksi Ganesha Polytechnic offers various features that allow them to manage and access information related to their work and activities. Teachers can download and manage the KSK application using a SIM card. In addition, they can also provide notifications and feedback to students via the SIM. This feature helps teachers deliver learning materials effectively and track students' academic progress. For students of the SIM Piksi Ganesha Polytechnic, it is a source of information regarding the professional program they are participating in. Through SIM, students can access the syllabus, KSK calendar, list of KSK taken, and check their grades. SIM also provides access to KSK learning from speakers. For managers, SIM Piksi Ganesha Polytechnic plays an important role in organizing information related to education and professional administration. Administrators can use SIM cards to manage student databases, including registration information, registration, student personal data and teacher data. Apart from that, SIM also allows managers to schedule KSK, manage the value assessment process, and produce reports related to student data and overall vocational training. Through this management information system, lecturers, students and administrators at Piksi Ganesha Polytechnic can communicate with each other and collaborate effectively. SIM makes information flow efficient between the three parties, speeding up the planning process and increasing the availability of project-related information. This has had a positive impact on the management and improvement of the quality of the vocational program at the Piksi Ganesha Polytechnic.

Keywords: Management Information Systems, Piksi Ganesha Polytechnic, Lecturers, Students, Admin

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Politeknik Piksi Ganesha merupakan sebuah platform yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tiga pihak yang terlibat dalam situasi profesional yaitu dosen, mahasiswa dan administrator. Ringkasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana MIS memenuhi kebutuhan informasi ketiga kelompok tersebut. Bagi para dosen, Politeknik SIM Piksi Ganesha menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan mereka mengelola dan mengakses informasi terkait pekerjaan dan aktivitasnya. Dosen dapat mengunduh dan mengelola aplikasi KSK menggunakan kartu SIM. Selain itu, mereka juga dapat memberikan notifikasi dan feedback kepada mahasiswa melalui SIM. Fitur ini membantu dosen menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan melacak kemajuan akademik mahasiswa. Bagi mahasiswa Politeknik SIM Piksi Ganesha menjadi sumber informasi terkait program profesi yang diikutinya. Melalui SIM, mahasiswa dapat mengakses silabus, kalender KSK, daftar KSK yang diambil, dan mengecek nilainya. SIM juga menyediakan akses pembelajaran KSK dari pembicara. Bagi para pengelola, Politeknik SIM Piksi Ganesha berperan penting dalam menyelenggarakan informasi terkait pendidikan dan administrasi profesi. Administrator dapat menggunakan kartu SIM untuk mengelola database mahasiswa, termasuk informasi pendaftaran, pendaftaran, data pribadi mahasiswa dan data dosen. Selain itu, SIM juga memungkinkan pengelola untuk menjadwalkan KSK, mengelola proses penilaian nilai, dan menghasilkan laporan terkait data mahasiswa dan pelatihan vokasi secara keseluruhan. Melalui sistem informasi manajemen ini dosen, mahasiswa, dan pengurus di Politeknik Piksi Ganesha dapat saling berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif. SIM

membuat aliran informasi menjadi efisien antara ketiga pihak, mempercepat proses perencanaan dan meningkatkan ketersediaan informasi terkait proyek. Hal ini berdampak positif terhadap pengelolaan dan peningkatan mutu program vokasi di Politeknik Piksi Ganesha.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Politeknik Piksi Ganesha, Dosen, Mahasiswa, Admin

Diterima Redaksi : 03 Desember 2023 | **Selesai Revisi :** 13 Desember 2023 | **Terbit :** 28 Desember 2023

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berubah, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Pendidikan tinggi adalah bidang pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi Vokasi dan lembaga pendidikan seperti Politeknik Piksi Ganesha memahami perlunya mengadopsi sistem informasi yang efisien dan terintegrasi untuk mendukung kegiatan akademik dan organisasi mereka.

Sistem informasi berbasis web telah menjadi salah satu metode utama untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, kolaborasi, dan manajemen informasi lembaga pendidikan. Politeknik Piksi Ganesha, salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di sektor profesional, telah mengembangkan sistem informasi berbasis web yang memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan administrator untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pengalaman pengguna. Mahasiswa merupakan salah satu pemain terpenting dalam sistem informasi online Politeknik Ganesha Piksi. Melalui sistem ini, mahasiswa dapat mengakses informasi akademik seperti jadwal, materi, daftar jenis pembelajaran, hasil SKPI, dan informasi program sekolah lainnya.

Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan sistem ini untuk mengajukan penerimaan opsional KSK, mendaftar dan mengetahui nilai yang diperoleh dalam formulir pemberitahuan.

Oleh karena itu, mahasiswa dapat menggunakan sistem ini untuk mendapatkan informasi penting dan aktif dalam proses belajar mengajar. Dosen merupakan anggota sistem informasi berbasis web Politeknik Ganesha Piksi. Dengan menggunakan sistem ini, dosen dapat mengelola materi, menjadwalkan, mengkomunikasikan hasil nilai, dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Sistem ini memungkinkan dosen untuk merencanakan dan melacak kemajuan mahasiswa, mengelola kurikulum, dan memfasilitasi komunikasi antar mahasiswa. Dengan bantuan sistem informasi ini, dosen dapat meningkatkan metode pengajaran dan memberikan pendidikan yang lebih baik kepada mahasiswa.

Selain itu, sistem informasi online Politeknik Ganesha Piksi mendukung fungsi administrasi lembaga pendidikan. Administrator dapat menggunakan sistem ini untuk mengelola informasi mahasiswa, membuat laporan akademik, melacak kehadiran, dan mencatat data mahasiswa dan jurusan. Sistem ini juga dapat membantu administrator untuk mengatur struktur dan sumber daya kelas.

Dengan bantuan sistem informasi ini, manajer dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan pengelolaan informasi serta mendukung proses manajemen secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, sistem informasi online Politeknik Piksi Ganesha berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, kolaborasi dan kualitas kegiatan akademik dan organisasi. Berkat hubungan yang baik antara mahasiswa, dosen, dan administrator, sistem ini memberikan nilai besar dalam pengelolaan informasi, membuat komunikasi lebih mudah, dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam situasi pelatihan profesional.

Dengan kemajuan teknologi yang terus menerus, sistem informasi ini harus mampu tumbuh dan beradaptasi dengan kuatnya kebutuhan Politeknik Piksi Ganesha, sistem informasi ini dirancang bersifat terstruktur dan terintegrasi menggunakan bahasa pemrograman JavaScript dengan framework React TS dan kolaborasi Express TS, MongoDB.

Agar terciptanya sistem yang lebih baik dan efisien maka digunakanlah *database* pusat yang dapat menunjang pengelolaan data dengan bantuan teknologi komputer.

METODE

Perancangan sistem ini menggunakan metode prototype. Prototyping adalah proses yang membantu pengembang perangkat lunak membentuk model dari perangkat lunak yang akan dibangun. Prototipe adalah versi tingkat pertama dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan ide, bereksperimen dengan desain, memverifikasi masalah yang ada, dan menyelesaikan masalah.

Sistem dengan model prototipe memungkinkan pengguna untuk mengetahui langkah-langkah apa yang terdiri dari sistem agar sistem dapat bekerja dengan baik. Metode prototyping yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran simulasi dari program yang dijalankan.

Rancangan awal program terdiri dari model yang kemudian dievaluasi oleh pengguna. Setelah dilakukan analisis terhadap maket oleh pengguna, langkah selanjutnya adalah membuat maket sebagai bahan referensi bagi pengembang perangkat lunak untuk merancang aplikasi. Metode prototype memiliki beberapa keunggulan seperti :

1. Prototipe melibatkan pengguna dalam analisis dan perancangan proses.
2. Prototipe mampu memahami segalanya tidak secara abstrak, tetapi dalam kenyataan.
3. Dapat digunakan untuk menjelaskan SDLC[9].

Prototipe terdiri dari beberapa tahap. Tahapan berikut adalah pembuatan prototipe:

1. Tahap pengumpulan persyaratan Format perangkat lunak ditentukan bersama oleh pemrogram dan pelanggan dan saat menentukan kebutuhan dan sistem yang akan dibangun.
2. Fase Prototyping Pada fase ini dibuat desain sementara, berfokus pada apa yang diinginkan klien atau pelanggan, bagaimana membuat *input* dan *output* yang diperlukan.
3. Fase Evaluasi Prototyping Pada fase ini, pelanggan meninjau prototipe yang dibuat untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang memenuhi tujuan dan kebutuhan pelanggan. Jika prototipe yang dibangun tidak sesuai, disesuaikan dan diperbaiki dengan mengembalikan pada tahap sebelumnya.
4. Fase pengkodean sistem Prototipe yang disetujui pada fase sebelumnya dibuat pada fase ini dalam bentuk kode atau pengkodean yang diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman [10].
5. Tahap Pengujian Sistem Sebuah sistem yang telah diubah menjadi bahasa pemrograman dan diubah menjadi perangkat lunak pertama kali diuji untuk menentukan apakah perangkat lunak dapat digunakan. Tujuan dari pengujian adalah untuk meminimalkan kesalahan yang dihasilkan sistem. Biasanya digunakan Tes kotak hitam, tes kotak putih, tes arsitektur, tes garis dasar, dll.
6. Tahap evaluasi sistem Dalam tahap evaluasi ini, pelanggan menentukan apakah program atau sistem yang dibuat memenuhi persyaratan atau tidak. Jika demikian, sistem sudah dapat digunakan. Namun, jika ini tidak cocok, pemrogram harus kembali ke langkah sebelumnya untuk mengatasi ketidakcocokan.
7. Level penggunaan sistem Sistem yang telah dibuat dan lulus evaluasi sistem level dapat digunakan dengan baik.

Untuk perancangan sistem menggunakan DFD, ERD, UML dan MySQL untuk pembuatan *database*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

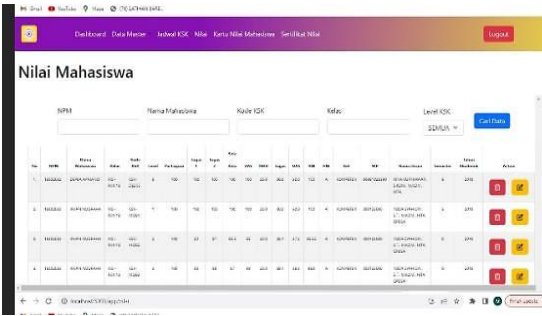
A. Pengolahan Data Nilai Menjadi Data Asessmen

Proses yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang dialami POLITEKNIK PIKSI GANESHA BANDUNG, secara umum permasalahan pengorganisasian data mahasiswa disebabkan oleh kurangnya alat yang dapat membantu dalam sistem keamanan, analisis data dan pengolahan data dan hasil semester mahasiswa dan non mahasiswa, apalagi penyusunan laporan data mahasiswa memerlukan banyak waktu karena banyaknya nilai data yang harus dirangkum dalam laporan dan sering kali mengandung kesalahan karena memerlukan ketelitian.

Berdasarkan hasil kerja sistem data pemeringkatan mahasiswa saat ini tentunya POLITEKNIK PIKSI GANESHA BANDUNG membutuhkan sistem baru yang dapat membantu pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola nilai mahasiswa. Pengelolaan data nilai menjadi data asesmen dalam penelitian melibatkan banyak langkah penting, terutama dalam konteks pendidikan atau evaluasi kinerja. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses ini:

1. Pengumpulan data yang berguna: Mulailah dengan mengumpulkan semua data yang berguna. Ini bisa berupa hasil tes, tugas, tugas, atau evaluasi kinerja.
2. Normalisasi skor: Jika terdapat perbedaan skala penilaian, mungkin diperlukan normalisasi nilai. Ini mungkin melibatkan pengubahan sejumlah nilai menjadi skala, seperti skala 0-100 atau skala A, B, C, D, E.
3. Analisis Data: Analisis data nilai untuk lebih memahami kinerja mahasiswa atau individu. Anda dapat menggunakan statistik deskriptif, seperti mean, median, dan deviasi standar, untuk membantu analisis ini.
4. Evaluasi: Menetapkan kriteria atau standar yang akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja. Ini bisa berupa esai, pedoman penilaian, atau beberapa kriteria obyektif yang sesuai dengan tujuan penilaian.
5. Penentuan Nilai Akhir: Menghitung nilai akhir atau nilai evaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggabungkan skor dari berbagai bagian penilaian, seperti tes, tugas, atau presentasi.
6. Penjelasan hasil: Setelah mendapat nilai akhir, jelaskan hasilnya. Hal ini mungkin termasuk memberikan umpan balik kepada individu atau mahasiswa tentang kinerja mereka dan memberikan konteks terkait dengan tujuan penelitian.
7. Pengambilan keputusan: menggunakan hasil penelitian untuk mengambil keputusan penting. Hal ini dapat mencakup penentuan apakah kinerja seseorang baik atau tidak, memberikan saran perbaikan, atau mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
8. Komunikasikan Hasil: Terakhir, tulis laporan atau beritahu orang atau pihak yang berkepentingan tentang hasil penelitian. Pemrosesan dan analisis data yang efektif sangat penting untuk mengukur kinerja dan memberikan umpan balik yang berarti kepada individu atau kelompok yang dievaluasi.

Berikut Gambar Rekap Data nilai



ID	Nama	Mata Kuliah	Nilai KSK	Nilai	Level KSK	Aksi
1	BAGAS	INFORMATIKA	80	80	80	80
2	BAGAS	INFORMATIKA	80	80	80	80
3	BAGAS	INFORMATIKA	80	80	80	80
4	BAGAS	INFORMATIKA	80	80	80	80

Gambar 1. Rekap Data Nilai

B. Analisis Kebutuhan Sistem

Untuk merencanakan sebuah sistem informasi manajemen Dan Nilai diperlukan perangkat yaitu *hardware*, *software* dan *brainware*.

1. Analisis kebutuhan *hardware*
Hardware yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi ini sebagai berikut :
 - a. Processor : AMD A6-9225 RADEON R4,5 COMPUTE CORES 2C+3G 2.60 GHz
 - b. VGA : HDMI
 - c. Harddisk : 1 TB
 - d. RAM : 4 GB
 - e. Keyboard dan Mouse

2. Analisis kebutuhan *software*
 Perangkat lunak yang diperlukan untuk membentuk sistem informasi manajemen, yaitu :
 - a. Sistem informasi windows 10
 - b. Web server xampp v.3.2.2
 - c. Web browser (Google Chrome)
 - d. Canva
 - e. Draw.io
 - f. Sublime Text
 3. Analis kebutuhan *brainware*
 - a. Bagian akademik (tenaga ahli admin) yang bertugas untuk mengelola beberapa sistem informasi kejuruan dan nilai.
 - b. Dosen pengguna yaitu dosen yang akan mengakses dan menginput nilai dan sistem tersebut.
 - c. Mahasiswa pengguna yaitu mahasiswa yang mengakses informasi dari sistem tersebut.
- Analisis perancangan sistem dan nilai yang diaplikasikan untuk mengartikan setiap proses atau Tindakan yang akan berjalan nantinya (Anofrizen & Hamza, 2021).

C. Analisis Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya perangkat berbasis teknologi informasi yang terlibat dalam pemrosesan data nilai. Permasalahan lain yang sering muncul adalah keterbatasan aksesibilitas sistem. Jika antarmuka sistem tidak user-friendly atau hanya dapat diakses dari perangkat tertentu, pengguna seperti mahasiswa, dosen, dan admin dapat mengalami kesulitan dalam mengakses informasi penting, dan mengakses Nilai. Keamanan data juga menjadi perhatian penting dalam sistem informasi kejuruan. Data pribadi, termasuk data nilai mahasiswa harus dijaga dengan baik untuk mencegah akses yang tidak sah atau kebocoran informasi. Jika sistem ini tidak memiliki keamanan yang memadai, dapat menyebabkan risiko serius terhadap privasi dan integritas data. Jika tidak dilakukan pemutakhiran secara berkala, Politeknik Piksi Ganesha bisa saja tertinggal dalam menerapkan teknologi terkini untuk meningkatkan kualitas layanan nilai. Untuk mengatasi masalah ini, Politeknik Piksi Ganesha perlu fokus pada penggabungan data yang lebih baik, meningkatkan keterjangkauan sistem, meningkatkan keamanan data, dan mengadopsi pembaruan teknologi secara teratur. Harapannya, sistem informasi kejuruan di Politeknik Piksi Ganesha dapat beroperasi lebih baik, mendukung kelancaran proses akademik dan administratif, serta meningkatkan kualitas layanan bagi dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.

Pencetakan SKPI

SKPI di Politeknik Paksi Ganesha Bandung merupakan peristiwa berharga yang menandai prestasi dan perjalanan akademik setiap mahasiswa. SKPI ini merupakan bukti kerja keras selama menempuh pendidikan, inilah buku penting yang akan membuka jalan menuju masa depan cerah. Segala prestasi Mahasiswa, ilmu yang di peroleh dan pengalaman yang Mahasiswa peroleh selama ini ada dalam file SKPI ini. Dan mahasiswa dapat mencetak SKPI ini, berikut contoh atau gambar SKPI yang sudah siap dicetak



Gambar 2. Tampilan Sertifikat Klinik Spesialisasi Kompetensi

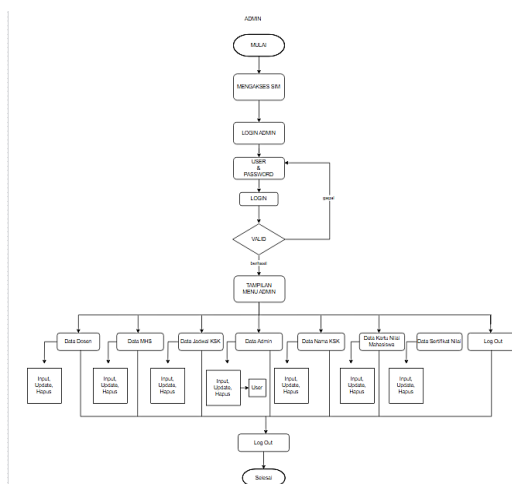
D. Analisis Flow Chart Aktivitas

1. Flow Chart Admin

Flowchart aktivitas admin bertujuan untuk menggambarkan korelasi yang terjadi antara admin dengan sistem informasi kejuruan, bisa mengakses berbagai menu tampilan yang dikelola sistem informasi kejuruan. Alur proses pertama admin terlebih dahulu mengakses sistem informasi kejuruan terlebih dahulu, maka sistem akan menampilkan halaman login untuk admin, setelah itu admin diharuskan untuk memasukkan username dan password agar dapat masuk ke sistem. Setelah berhasil login dan berada di halaman utama admin, setelah itu admin kampus.

Berbagai menu yang dimaksud yaitu:

1. Menu data dosen
2. Menu data mahasiswa
3. Menu data jadwal ksk
4. Menu data admin (user)
5. Menu data kartu nilai ksk
6. Menu data sertifikat

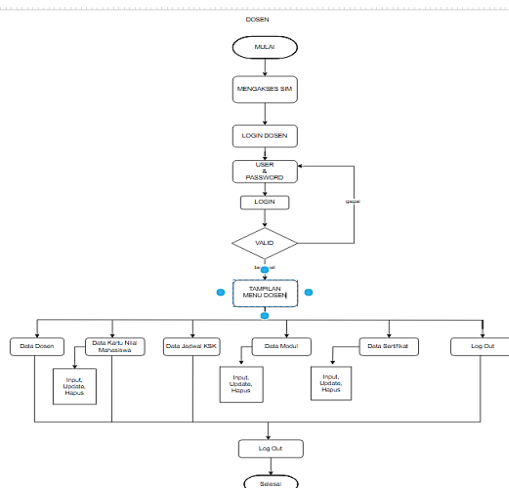


Gambar 3. Flowchart Dosen

Flowchart aktivitas dosen yang mengarah untuk menggambarkan hubungan yang terjadi antara dosen dengan informasi kejuruan. Alur proses pertama dosen terlebih dahulu mengakses sistem informasi kejuruan terlebih dahulu, maka sistem akan menampilkan halaman login untuk dosen, setelah itu admin diharuskan untuk memasukkan username dan password agar dapat masuk ke sistem. Setelah berhasil login dan berada di halaman utama dosen, setelah itu dosen kampus.

Berbagai menu yang dimaksud yaitu:

1. Menu data dosen
2. Menu data kartu nilai ksk
3. Menu data jadwal ksk
4. Menu data modul
5. Menu data sertifikat



Gambar 4. Flowchart mahasiswa

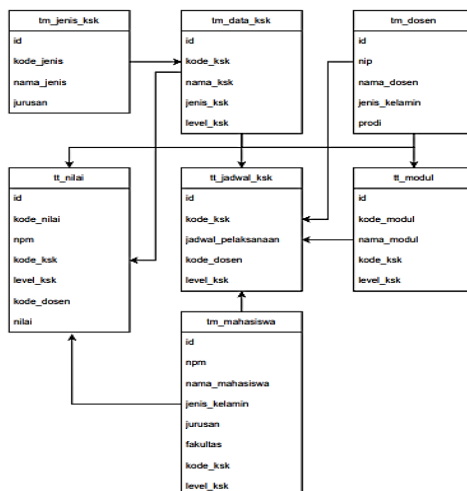
Flowchart aktivitas mahasiswa yang mengarah untuk menggambarkan hubungan yang terjadi antara mahasiswa dengan informasi kejuruan. Alur proses pertama mahasiswa terlebih dahulu mengakses sistem informasi kejuruan terlebih dahulu, maka sistem akan menampilkan halaman login untuk mahasiswa, setelah itu admin diharuskan untuk memasukkan username dan password agar dapat masuk ke sistem. Setelah berhasil login dan berada di halaman utama mahasiswa, setelah itu mahasiswa kampus.

Berbagai menu yang dimaksud yaitu:

1. Menu data mahasiswa
2. Menu data kartu nilai mahasiswa (tampilan)
3. Menu data jadwal ksk
4. menu data modul (unduh)

E. Diagram Class

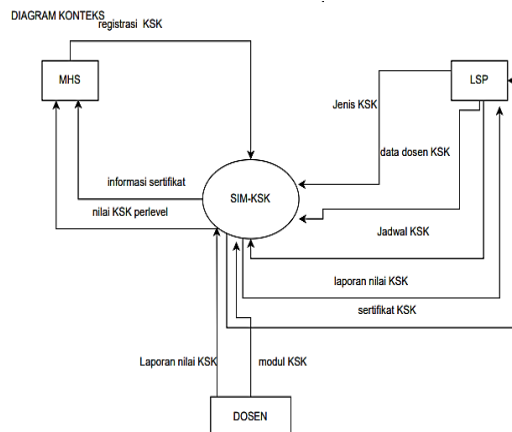
Class Diagram mengilustrasikan keadaan (atribut/property) suatu sistem, sekaligus mengusulkan layanan untuk memanipulasi keadaan (metode/fungsi) tersebut. Berikut adalah class diagram dari sistem informasi manajemen dari Politeknik Piksi Ganesha:



Gambar 5. Diagram Class

F. Diagram Konteks

Dalam studi kasus ini entitas yang terlibat dalam sistem yang berjumlah 3 entitas berikut:



Gambar 6. Diagram Konteks

1. Mahasiswa

Arus data dari entitas mahasiswa yang masuk ke sistem berisi informasi data mahasiswa untuk proses pengelolaan data pribadi (profil) mahasiswa. Sedangkan untuk keluaran (*output*) yang diterima oleh mahasiswa sebagai berikut:

- Informasi data mahasiswa untuk pengelolaan data profil mahasiswa
- Informasi jadwal ksk dari setiap jurusan ksk masing-masing.
- Informasi modul dari proses data modul ksk yang diupload oleh dosen
- Informasi kartu nilai ksk dari tampilan yang diupload dosen

2. Dosen

Kegiatan dosen diantaranya memasukkan data diri dosen, mengupload modul ksk & kartu nilai mahasiswa, melihat jadwal, serta mengelola sertifikat sesuai tingkatan yang ditempuh mahasiswa. Rincian arus data yang masuk dari entitas dosen ke sistem sebagai berikut:

- Data dosen untuk proses pengelolaan data pribadi dosen
- data modul ksk dari proses pengelolaan data modul ksk
- Data kartu nilai ksk untuk proses pengelolaan data kartu nilai
- Data sertifikat untuk proses pengelolaan sertifikat

Dari *input* yang diterima oleh sistem selanjutnya aliran informasi yang keluar dari sistem ke dosen adalah sebagai berikut:

- Informasi data dosen dari proses pengelolaan data dosen
- Informasi modul ksk dari proses pengelolaan data modul ksk
- Informasi jadwal dari proses pengelolaan jadwal oleh bagian akademik(admin)
- Informasi kartu nilai ksk dari proses pengelolaan hasil nilai yang didapat mahasiswa
- Informasi sertifikat dari proses nilai akhir yang telah dikalkulasikan oleh dosen

3. Admin (bagian akademik)

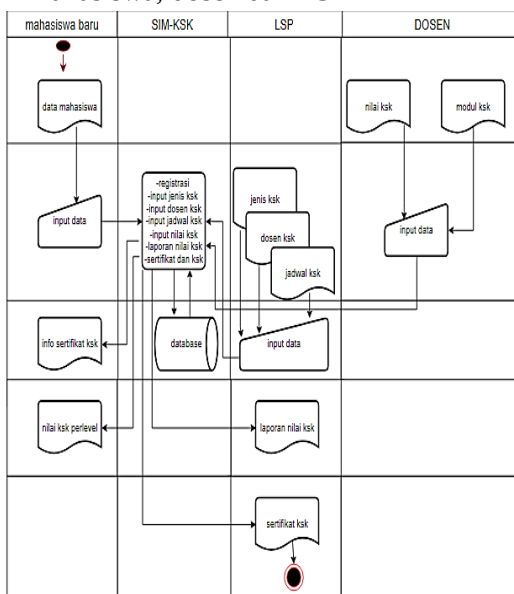
Admin (akademik) adalah entitas yang cukup banyak berinteraksi dengan sistem, kegiatan yang dilakukan diantaranya mengelola data mahasiswa, dosen, admin, jadwal, nama ksk, data kartu nilai mahasiswa dan sertifikat. Arus data yang dikirim dari entitas admin masuk ke sistem berikut:

- Data mahasiswa untuk proses pencarian dan pengelolaan data mahasiswa
- Data dosen untuk proses pencarian dan pengelolaan data dosen
- Data nama ksk untuk proses pencarian dan pengelolaan data nama ksk
- Data jadwal untuk proses pengelolaan data jadwal perkuliahan
- Data admin untuk proses pengelolaan data admin itu sendiri
- Data kartu nilai mahasiswa untuk proses pengelolaan nilai mahasiswa
- Data sertifikat nilai mahasiswa untuk pengelolaan data sertifikat

G. Flowmap

Berdasarkan gambar Activity diagram yang berjalan saat ini:

1. 1 (satu) initial node untuk memulai activity diagram
2. 3 (tiga) swimlane adalah mahasiswa, dosen dan LSP



Gambar 7. Flowmap

SIMPULAN

Mengubah data nilai menjadi data asesmen adalah bahwa proses ini melibatkan lebih dari sekadar mencatat angka atau skor. Data asesmen mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang kemajuan seseorang dalam suatu area, termasuk faktor-faktor seperti konteks, tujuan pembelajaran, dan evaluasi komprehensif. Dengan mengkonversi data nilai menjadi data asesmen, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu, mengukur pertumbuhan seiring waktu, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam konteks pendidikan atau penilaian kinerja. Ini memberikan pandangan yang lebih holistik tentang pencapaian seseorang daripada sekadar sekumpulan angka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Andika saputra, komputerisasi Akuntansi, AMIK tunas bangsa Pematangsiantar indonesia. Februari 2020
- [2]. Abdussalaam, F., & Oktaviani, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Nilai Berbasis Web Menggunakan Metode Prototyping. Jurnal E-Komtek, 4(1), 16-29.
- [3]. T. Sugiharto and M. Irwansyah, "Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web," J. Media Inform. Budidarma, vol. 4, no. 2, p. 325, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i2.1903.
- [4]. Siregar, Z. H. (2019). Implementasi Macro Excel (VBA) Sebagai Sistem Informasi Registrasi Dan Monitoring Talangan Haji Pada PT. Bank Mandiri Cab. Ternate. Jurnal IESM, 1(No. 1), 48–67. <http://e-journal.potensiutama.ac.id/ojs/index.php/IESM/article/view/517/646>
- [5]. Yasin, F. A., & Sari, R. P. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pergudangan dengan Metode Framework for The Application System Thinking (Fast) Berbasis VBA Macro Excel (Studi Kasus PT. Meidoh Indonesia). STRING: Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi, 5(No. 2), 191–200.

- [6]. Abdussalaam, F., & Ramdani, A. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE. INFOKOM (Informatika & Komputer), 10(2), 33-43.
- [7]. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/STRING/article/view/7803>
- [8]. Rahman, A. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Nilai Mata pelajaran Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP MYSQL di MTsN Lima Puluh Kota. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi.
- [9]. Yusup, J. M., & Abdussalaam, F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Alumni (Tracer Study) Berbasis Web Di Politeknik Piksi Ganesha. Jurnal Sains dan Informatika, 110-119.